

Jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 2, No. 2, hlm. 145-157  
Chury Mahendra, Siswandari, dan Nurhasan Hamidi. *Pengaruh Soft Skills dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan*. Agustus, 2016.

## **PENGARUH *SOFT SKILLS* DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN**

Chury Mahendra, Siswandari, dan Nurhasan Hamidi\*  
\*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret  
Surakarta, 57126, Indonesia  
[hendrachury@gmail.com](mailto:hendrachury@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

*The objectives of this research are to examine: (1) the effect of soft skills on the learning achievement in Entrepreneurship at State Senior Secondary School 2 of Sukoharjo; (2) the effect of entrepreneurial knowledge on the learning achievement in Entrepreneurship at State Senior Secondary School 2 of Sukoharjo; and (3) the simultaneous effect of both soft skills and entrepreneurial knowledge on the learning achievement in Entrepreneurship at State Senior Secondary School 2 of Sukoharjo.*

*This research used the quantitative research method with the associative approach. Its population was all of the students in Grade XI of Social Science of the school. The samples of research were chosen by using the simple random sampling technique and consisted of 66 students, namely: 50% of the number of students of each class. The data of soft skills were collected through questionnaire and those of entrepreneurial knowledge were collected through test of achievement in Entrepreneurship.*

*The results of research are as follows. Firstly, the soft skills have a positive and significant effect on the learning achievement in Entrepreneurship as indicated by the value of  $t_{count} = 2.819$  and the significance value = 0.000 which was smaller than 0.05 ( $0.006 < 0.05$ ). Secondly, the entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the learning achievement in Entrepreneurship signified by the value of  $t_{count} = 9.934$  and the significance value = 0.000 which was smaller than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Finally, both the soft skills and the entrepreneurial knowledge have a simultaneously positive and significant effect on the learning achievement in Entrepreneurship as pointed out by the value of  $F_{count} = 189.488$  and the value of sig  $F = 0.000$  which was smaller than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). The determination coefficient ( $R^2$ ) was 0.857 meaning that 85.7% of the learning achievement in Entrepreneurship could be explained by the variables of soft skills and entrepreneurial knowledge, and the rest 14.3% was affected by other variables which were not studied in this research.*

**Keywords:** *Soft skills, entrepreneurial knowledge, learning achievement in Entrepreneurship*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh *soft skills* terhadap prestasi belajar kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sukoharjo; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sukoharjo; (3) pengaruh *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Sampel yang terpilih adalah sejumlah 50% dari jumlah siswa setiap kelas sebanyak 66 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sample*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket untuk *soft skills* dan teknik tes untuk data pengetahuan kewirausahaan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skills* terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 2,819 dan  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ). *Kedua*, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 9,934 dan  $\text{sig} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F didapat nilai F hitung lebih sebesar 189,488 dan  $\text{sig} F < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,857, artinya 85,7% prestasi belajar kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan, sedangkan sisanya sebesar 14,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *soft skills*, pengetahuan kewirausahaan, prestasi belajar kewirausahaan.

## PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan suatu transformasi dalam segala aspek kehidupan manusia, sosial, budaya dan politik. Dengan adanya proses globalisasi berarti kehidupan manusia pada saat ini dan masa selanjutnya harus mempunyai visi dan misi di dalam segala usahanya. Perubahan untuk mewujudkan proses globalisasi yang sukses salah satunya melalui aspek pendidikan. Pendidikan perlu ditingkatkan kualitasnya agar dapat bersaing di era globalisasi saat ini. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencetak sumber

daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing.

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar dalam suatu lingkungan belajar antara pendidik dan siswa dan bertujuan untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, mengembangkan minat dan kemampuan yang dimilikinya agar dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Secara umum dalam kegiatan pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran yang saling

berkaitan. Komponen tersebut meliputi siswa, guru, tujuan, bahan, metode, media, evaluasi (Tarigan, 1990). Dalam proses pembelajaran guru dituntut tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk menunjang prestasi belajar. Keberhasilan dalam proses pembelajaran diketahui dengan adanya evaluasi dari guru yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kompetensi kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan evaluasi yang diterima oleh siswa di bangku sekolah. Kompetensi afektif meliputi kemampuan menerima, kemampuan menanggapi, menilai ketelitian dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kompetensi psikomotorik meliputi keterampilan dan kemauan bertindak dalam pembelajaran. Semua kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa agar dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

Nasution (2000: 162) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor. Prestasi belajar dapat diketahui setelah evaluasi. Hasil dari evaluasi

belajar memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Faktor yang memengaruhi prestasi belajar kewirausahaan menurut Slameto (Purwanto, 2013: 3-12) antara lain, faktor internal meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani, kelelahan rohani), sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Selain faktor tersebut terdapat faktor yang memengaruhi prestasi belajar kewirausahaan menurut Carol Noore (Suryana, 2011) menyatakan bahwa proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik

faktor internal maupun eksternal seperti pendidikan, sosiologi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut dianggap penting dalam meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa oleh karena itu faktor-faktor tersebut harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan.

Menurut Suryana (2006: 2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, maka diharapkan di SMA Negeri 2 Sukoharjo setelah lulus nanti bisa mempunyai jiwa seorang wirausaha, bisa mendirikan suatu usaha sendiri, dan dapat bersaing di dunia usaha yang nantinya akan menghadapi perkembangan dan tuntutan. Guru mata pelajaran kewirausahaan seharusnya dapat mengembangkan model pembelajaran yang menarik serta tidak hanya mengajarkan pengetahuan (*hard skills*) tetapi juga dituntut mengajarkan *soft skills* kepada siswa. Dunia kerja sekarang ini mencari sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kecerdasan *hard skills* dalam hal pengetahuan saja tetapi juga cerdas dalam *soft skills*. Hasil penelitian psikologi sosial menunjukkan bahwa orang yang sukses di dunia ditentukan

oleh peranan ilmu sebesar 18%. Sisanya 82% ditentukan oleh keterampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya (Elfindri & Rumengan, 2010). Dapat diketahui bahwa aspek *soft skills* dalam pendidikan sangat penting. Tidak semua guru mampu memahami dan menerapkan untuk siswa. Pendidikan *soft skills* diterapkan tidak hanya untuk siswa saja, tetapi juga penting untuk guru. Untuk menumbuhkan *soft skills* pada siswa diperlukan pendekatan dan bimbingan berupa motivasi agar siswa dapat mengetahui potensi yang ada dalam dirinya.

Permasalahan yang dihadapi oleh kalangan pendidik adalah untuk menyiapkan lulusan yang dapat bersaing memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja. Pembekalan siswa tentang pengetahuan kewirausahaan sangat perlu dilakukan untuk menghadapi persaingan di dalam dunia kerja dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Di sinilah tugas sekolah dan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memaksimalkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan minat dan sikap kewirausahaan pada diri siswa.

Pengetahuan kewirausahaan harus diimbangi dengan motivasi untuk mau menjadi wirausaha. Suatu pembelajaran kewirausahaan yang diberikan dalam sebuah mata pelajaran, saat ini dirasa keberhasilannya memang belum optimal. Hal tersebut karena mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan masih terbatas akan guru yang belum berkompeten dalam bidang kewirausahaan seperti guru pada mata pelajaran lain yang dipergunakan untuk mengajar mata pelajaran kewirausahaan. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Nilai yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai pacuan semangat dan modal pengetahuan untuk berwirausaha nantinya. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMA tentang berwirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menambah prestasi belajar kewirausahaan dan menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Hasil observasi terdahulu di SMA Negeri 2 Sukoharjo menunjukkan bahwa ketika guru sedang mengajar hanya memberikan pengetahuan akademik tentang mata pelajaran yang sedang

dipelajari. Ketika siswa diberikan motivasi, mereka sangat antusias dalam mendengarkan. Siswa menginginkan model pembelajaran yang tidak membosankan salah satu caranya adalah dengan pemberian motivasi untuk mengembangkan *soft skills* yang sudah ada dan menggali potensi yang ada dalam diri siswa serta peningkatan pengetahuan kewirausahaan agar dapat membantu siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji (1) pengaruh *soft skills* terhadap prestasi belajar kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sukoharjo; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sukoharjo; (3) pengaruh *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Mengingat pentingnya peningkatan Prestasi belajar kewirausahaan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, perlu adanya peningkatan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari evaluasi siswa yang merupakan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Wahab (2015:244) berpendapat, "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu". Lanawati (Hawadi, 2004: 168)

berpendapat, "Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa".

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa menurut Djaali (2007:128) bahwa: keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu : (1) faktor dari dalam diri siswa seperti kemampuan dasar umum, bakat, minat, motivasi, serta sikap, dan kebiasaan belajar. (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Peningkatan prestasi belajar kewirausahaan dalam penelitian ini dengan cara peningkatan *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan. Menurut Brethal (Sailah, 2008: 3) *Soft skills* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (performans) seseorang. Menurut Sailah (2007:11) mendefinisikan *soft skills* sebagai

*"Personal and Interpersonal behaviors that develop and maximize human performance (e.g. coaching, team building, initiative, decision making, etc.). Soft skills does not include technical skills such as finansial computing and assembly skills"*. Definisi ini dapat dimaknai bahwa perilaku hubungan antar pribadi dan dengan pribadinya sendiri dikembangkan dan kinerja manusianya dioptimalkan (misalnya, pelatihan, bekerjasama dengan tim, inisiatif, pengambilan keputusan, komunikasi, kemampuan beradaptasi, *conflict solution*, kepemimpinan, pemecahan masalah, dll). *Soft Skills* tidak meliputi kecakapan teknis seperti keterampilan perakitan dan perhitungan finansial.

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide yang kreatif dan inovatif yang dapat berpeluang dan dimanfaatkan dalam menghadapi daya saing di pasar. Pengetahuan kewirausahaan dapat dipelajari di sekolahan dengan mata pelajaran prakarya kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya dipelajari melalui teori tetapi juga harus dengan praktik langsung ke lapangan usaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas terdiri dari *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan serta variabel terikat adalah prestasi belajar kewirausahaan. Populasi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdaftar pada SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 130 siswa. Sampel penelitian yaitu 50% dari siswa kelas XI IPS yang berjumlah 66 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sample*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2010: 120). Penelitian ini menggunakan populasi kelas XI IPS berjumlah 130 siswa terbagi dalam empat kelas, maka dari jumlah populasi tersebut diambil sebagai sampel secara acak. Arikunto (2006:134) berpendapat bahwa, "Sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih". Berdasarkan uraian di

atas maka sampel dalam penelitian ini diambil 50% dari tiap kelas dan ditetapkan sebanyak 66 siswa.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, angket, dan tes. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto dan nilai semester ganjil kelas XI IPS tahun 2015/2016. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang *soft skills*. Skala yang digunakan dalam angket adalah skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2010: 134) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan kewirausahaan dengan bentuk tes pilihan ganda.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Uji validitas angket dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dan uji reliabilitas dengan rumus *alpha*. Uji validitas tes dengan validitas isi dan uji reliabilitas dengan Spearman-Brown.

Analisis data yang dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh *Soft Skills* Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian diketahui bahwa variabel *soft skills* berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan arah koefisien positif. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh harga koefisien korelasi yaitu sebesar 0,278. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 66$  yaitu sebesar 0,244. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,819 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 66$  sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peningkatan *soft skills* terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Berdasarkan kajian teori terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor peningkatan *soft skills* memengaruhi prestasi belajar. *Soft skills* masuk dalam ranah afektif (rasa) seperti sikap yang dimiliki siswa. *Soft skills* masuk dalam ranah afektif karena

*soft skills* memengaruhi siswa dalam memahami karakter diri-sendiri, mengatur kepribadian, dan berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, *soft skills* juga merupakan faktor intern yang memengaruhi prestasi belajar yaitu minat, bakat, dan motivasi.

Menurut Tu'u (2004:79) minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, termasuk prestasi dan kecerdasan yang menonjol yang ada pada diri siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Cahyo (2010) bahwa minat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Adanya pengaruh tersebut semakin tinggi minat siswa maka prestasi belajarnya akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah minat siswa maka prestasi belajar semakin rendah.

Menurut Tu'u (2004:79) bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Cahyo (2010) bahwa bakat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi bakat siswa maka prestasi belajarnya semakin baik, sebaliknya semakin rendah bakat siswa maka prestasi belajar akan semakin rendah.



Motivasi menurut Mc. Donald (Djamarah 2008:148) adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Cahyo (2010) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa maka prestasi belajarnya akan semakin baik, sebaliknya semakin rendah motivasi siswa maka prestasi belajarnya semakin rendah.

Peningkatan *soft skills* dapat dilakukan dengan cara *Student Centered Learning*, bahwa pembelajaran bukan hanya berpusat kepada guru melainkan siswa juga harus aktif dalam proses belajar mengajar, guru hanya sebagai fasilitator. *Soft skills* dikembangkan melalui komunikasi lisan, maka proses pembelajaran yang menggunakan presentasi, diskusi, diskusi kelompok menjadi perlu dilakukan. *Lecturer role model*, salah satu cara dalam metode ini adalah menjadikan guru sebagai *role model* bagi siswanya. Misalnya dengan menegakkan disiplin. *Message of the Week* (MOW), dapat dilakukan dengan cara memberi pesan moral di setiap waktu tatap muka baik pada saat awal membuka pembelajaran atau menutup pembelajaran. *Hidden Curriculum*, pelajaran yang

diajarkan secara implisit di semua mata pelajaran agar membuat pelajaran lebih menarik minat dan menyenangkan. Siswa yang memiliki kemampuan *soft skills* yang baik dan selalu mengasah kemampuannya diharapkan memiliki prestasi belajar yang baik dan hal ini dapat menjadi bekal setelah lulus SMA/SMK nanti bekerja di dunia industri atau mendirikan lapangan pekerjaan.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan arah koefisien positif. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Cahyo (2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif peningkatan intelegensi terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh harga koefisien korelasi yaitu sebesar 0,816. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $n = 66$  yaitu sebesar 0,244. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 9,934 dan  $t_{tabel}$  pada taraf

signifikansi 5% dan  $n = 66$  sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan peningkatan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Berdasarkan kajian teori terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor pengetahuan masuk dalam faktor intern dalam ranah intelegensi. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat (Slameto, 2003:56). Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa maka akan semakin baik prestasi belajar kewirausahaan, sebaliknya semakin rendah pengetahuan kewirausahaan maka prestasi belajar kewirausahaan semakin rendah. Kewirausahaan dapat diajarkan di semua mata pelajaran dengan cara pengetahuan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh mata pelajaran dengan cara pengetahuan kewirausahaan terintegrasi dalam seluruh

mata pelajaran, pengetahuan kewirausahaan terpadu dalam kegiatan *ekstra kurikuler*, pengetahuan kewirausahaan melalui pengembangan diri, perubahan pelaksanaan pembelajaran dari teori ke praktik, mengintegrasikan pengetahuan kewirausahaan ke dalam bahan/buku ajar, mengintegrasikan pengetahuan kewirausahaan melalui kultur sekolah dan mengintegrasikan pengetahuan kewirausahaan melalui muatan lokal. Hal ini diharapkan siswa SMA/SMK setelah lulus nanti dapat mengembangkan pengetahuan kewirausahaannya ke dalam usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, siswa tidak mencari lapangan kerja tetapi dapat menciptakan lapangan kerja sendiri.

### **Pengaruh *Soft Skills* dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil pengujian, bahwa variabel *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda diperoleh konstanta Y adalah -0,510 yang berarti bahwa apabila tidak terdapat *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan maka prestasi belajar

kewirausahaan akan menurun atau minus. Variabel *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak terlihat pada tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 189,488 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar 0,000. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi prestasi belajar kewirausahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Selain itu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,857, artinya sebesar 85,7% prestasi belajar kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan.

*Soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Sukoharjo karena prestasi belajar dibentuk dari tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (pengalaman). Prestasi belajar kewirausahaan yang diukur adalah aspek keterampilan. Penelitian ini mengukur aspek pengetahuan

kewirausahaan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal yang paling dominan dalam penelitian ini adalah aspek pengetahuan kewirausahaan yang berpengaruh sebesar 81,6 % terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Sesuai dengan penelitian Aprilianty (2012), pengaruh yang besar antara pengetahuan kewirausahaan dan prestasi belajar kewirausahaan tersebut hendaknya pengetahuan kewirausahaan ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan praktek kewirausahaan di luar sekolah agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga keterampilan yang mendukung yang mendukung pengetahuannya, sehingga tidak hanya prestasi belajar yang meningkat tetapi siswa mempunyai minat untuk berwirausaha. Aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (pengalaman) harus dijalankan secara bersama-sama dan seimbang. Dampak negatif apabila tidak ada keseimbangan antara kognitif, afektif dan psikomotorik adalah tidak konsisten antara nilai yang didapatkan siswa dengan perilaku. Aspek afektif juga memiliki peran yang penting dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Soft skills* membangun sikap dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Soft skills* sebagai dasar yang kemudian pengetahuan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Keseimbangan antara *soft skills* dan

pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam mencapai prestasi belajar. Penelitian Bardi (2014) menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar sebagai hasil pengembangan intelektual atau kognitif siswa harus juga diimbangi dengan pencapaian dan perkembangan pada aspek *soft skills* (afektif) siswa. *Soft skills* dalam pembelajaran akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, jujur, berakhlak mulia, berbudi pekerti dan peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan sesuai dengan tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Penelitian Cahyo (2010) menyatakan bahwa faktor intern: intelegensi (pengetahuan), minat (*soft skills*), bakat (*soft skills*), dan motivasi (*soft skills*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini bahwa *soft skills* dan pengetahuan tentang kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Penelitian Aprilianty (2012) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini mempunyai tujuan akhir tidak hanya meningkatkan prestasi belajar tetapi juga peningkatan daya saing pada dunia kerja dan peningkatan lulusan minat

berwirausaha. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan siswa SMA/SMK sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Selain itu sejalan dengan penelitian Negara (2012) bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *soft skills* dengan kesiapan berwirausaha. *Soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang memiliki sikap berprestasi tinggi yang kemudian menumbuhkan minat berwirausaha.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan dan saran sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skills* terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan  $t$  hitung sebesar 2,819 dan  $sig$  sebesar 0,006 dimana  $sig < 0,05$ . Saran yang dapat disampaikan adalah *soft skills* pada siswa perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi dengan memasukkan kompetensi *soft skills* di dalam semua mata pelajaran

dan *soft skills* dijadikan sebagai *hidden curriculum* di sekolah. Selain itu dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *student centered learning*, *lecturer role model*, *Message of the Week* (MOW). Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan *soft skills*. Penanaman nilai-nilai *soft skills* dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 9,934 dan sig sebesar 0,000 dimana  $\text{sig} < 0,05$ . Saran yang disampaikan pengetahuan kewirausahaan pada siswa perlu ditingkatkan lagi dengan cara, materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma dan nilai-nilai pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dikembangkan, dieksplisitkan, dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari, pengetahuan kewirausahaan diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, dalam pelaksanaan pengembangan pengetahuan kewirausahaan semua komponen sekolah seperti pengawas, kepala sekolah, guru, dan siswa harus bekerja

sama sebagai komunitas pendidikan guna mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan kewirausahaan pada khususnya. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F didapat nilai F hitung lebih sebesar 189,488 dan sig sebesar 0,000,  $\text{sig} F < 0,05$ . Saran yang dapat disampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain dua variabel di atas. Hal ini mengacu dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh peningkatan *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan terhadap prestasi belajar kewirausahaan sebesar 85,7%. Hal ini berarti masih ada 14,3% variabel lain yang belum bisa dijelaskan oleh variabel *soft skills* dan pengetahuan kewirausahaan. Variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, No. 3.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bardi. (2014). "Pengaruh Soft Skills Terhadap Ketrampilan Peserta didik", Jurnal PTM Otomotif IKIP Veteran Semarang. Vol. 4 No. 1, Agustus 2014: 17-25
- Cahyo, R. (2010). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Djaali. (2007). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Elfindri & Rumengan, J. (2010). *Soft Skills Untuk Pendidik: (Cetakan Pertama)*. Padang: Baduose Media.
- Hawadi, R.A. (2004). *Akselerasi*. Jakarta: PT Grafindo
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Negara, R. (2012). "Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Bewirausaha Peserta didik Bidang Keahlian Teknik Pemesinan Di Smkn 3 Yogyakarta".
- Purwanto, M. A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Nasional Berbah Tahun Ajaran 2012/2013*. Artikel Prodi Pendidikan Teknik Mesin UNY.
- Sailah, I. (2008). *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tarigan, D. (1990). *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wahab, R. (2015). "Psikologi Belajar". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II

Surakarta, Juni 2016

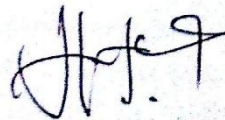
Pembimbing I :



Prof. Dr. Siswandari, M.Stats.

NIP. 195902011985032002

Pembimbing II :



Nurhasan Hamidi, SE.M.Sc, Ak

NIP. 197808232009121002





